

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar. Pendidikan mejadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat dan negara.²

Menurut Hamzah Djunaid mengartikan bahwa pendidikan menurut Al-Qur'an adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah dimuka bumi.³ Dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 mengatakan:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

¹Roida E.f.S, *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestas Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 2:2, ISSN: 2088-351X, hlm. 122, Online at: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/93> diakses pada tanggal 3 Januari 2020.

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

³Hamzah Djunaid, *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Lintera Pendidikan, 17:1, 2014. hlm. 143, Online at: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lintera_pendidikan/article/download/521/496 diakses pada tanggal 3 Januari 2020.

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui. (QS. Al-Hujurat :13)⁴

Salah satu makna yang didapat dari ayat diatas adalah bahwa manusia yang paling mulia di sisi Allah SWT adalah manusia yang paling bertakwa, yaitu senantiasa melaksanakan segala perintah Allah, baik perintah yang berkaitan dengan tugas dengan kehambaan maupun yang berkaitan dengan tugas kekhalifahan dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan demikian, tujuan pendidikan menurut Al-Qu'an adalah membina manusia sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya. Uraian diatas sejalan dengan rumusan tujuan pendidikan yang dikemukakan tokoh pendidikan Islam yaitu Al Attas tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang baik.⁵ Jadi pada dasarnya pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya, baik yang didapat dari lembaga formal maupun lembaga informal.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang bersifat formal. Dalam lingkungan sekolah proses belajar mengajar terjadi. Proses belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar yang menciptakan kondisi belajar sedangkan siswa sebagai subyek pembelajaran

⁴Al Qur'an, Al Hujurat, Ayat 13, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017)

⁵Hamzah Djunaid, *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Lintera Pendidikan, 17:1, 2014. hlm. 143, Online at: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/download/521/496 diakses pada tanggal 3 Januari 2020.

yang menikmati kondisi belajar yang telah diciptakan oleh guru. Guru merupakan ujung tombak yang menentukan kualitas pembelajaran. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru, karena guru merupakan komponen paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru diharapkan dapat menunjukkan kepada siswa tentang pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) dan keterampilan (*psicomotoric*). Dengan kata lain tugas dan peran guru yang paling utama terletak dalam aspek pembelajaran. Oleh karena itu secara singkat dapat dikatakan bahwa, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru itu sendiri.⁶

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan menengah atas. Guru menjadi faktor yang menentukan pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu diperlukan sosok guru yang berkompeten, bertanggung jawab, terampil dan berdedikasi tinggi.⁷

Profesi guru diatur dalam UU No 14 Tahun 2005 pasal 8 yang menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional.⁸ Adapun kompetensi diatas dijelaskan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwasanya

⁶Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I)*, Jurnal el-Qudwah 1:5, hlm. 157, Online at: <https://media.neliti.com/media/publications/242218-pengembangan-kompetensi-pedagogik-guru-p-9bd15171.pdf> diakses pada tanggal 4 Januari 2020

⁷M. Shabir, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Jurnal Auladuna 2:2, hlm. 221-222, Online at: <file:///C:/Users/User-iD/Downloads/878-1648-1-SM.pdf> diakses pada tanggal 6 Januari 2020

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 Tentang *Guru dan Dosen*

setiap guru harus memiliki empat kompetensi, diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁹

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan profesinya, kemampuan yang diterapkan dalam berfikir, berperilaku, bersosialisasi secara konsisten dan terus menerus. Salah satu dari keempat kompetensi tersebut yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.¹⁰ Kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta mampu mengelola kelas dengan tepat. Hal tersebut sangat berpengaruh pada terciptanya proses belajar, sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, dan kurikulum. Melainkan sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar. Guru yang berkompeten mampu mengelola kelasnya sehingga materi pembelajaran akan mudah tersampaikan kepada siswa dan juga berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa menjadi titik akhir dalam menentukan keberhasilan guru dalam mendidik siswanya dengan kegiatan-kegiatan terencana dan terstandarisasi.¹¹ Menurut peneliti salah satu cara untuk mencapai prestasi belajar dengan meningkatkan kualitas pendidikan dari mulai pembenahan kemampuan guru khususnya

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Tentang *Guru dan Dosen*

¹⁰Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, (Bandung: V Pustaka Setia, 2015), hlm. 86.

¹¹Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5.

kemampuan pedagogik dalam mengelola pembelajaran. Terkhusus bagi guru Akidah Akhlak, permasalahan yang terjadi adalah para siswa menyepelekan mata pelajaran tersebut, padahal jika dikaji lebih dalam lagi ternyata materi Akidah Akhlak ini sama dengan mata pelajaran pada umumnya, yang menyangkut tiga ranah penting yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sewaktu peneliti melakukan peninjauan awal di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus, peneliti melihat adanya permasalahan bagi guru Akidah Akhlak dalam pengamplifikasian proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru mengabaikan komponen-komponen dalam kompetensi pedagogik guru, seperti perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran ketika hendak memulai proses pembelajaran, pemberian reward kepada siswa untuk membangkitkan semangat, metode mengajar yang monoton dan kurang bervariasi serta masih banyak lagi permasalahan-permasalahan yang ada, sehingga menyebabkan siswa banyak yang mengabaikan pembelajaran Akidah Akhlak, dan beranggapan bahwa materi Akidah Akhlak hanya berkisar itu-itulah saja, alhasil prestasi belajar siswapun menurun.¹²

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan peneliti dalam melakukan sebuah kajian penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti datang langsung ke MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus untuk memperoleh data yang kongkret tentang analisis kompetensi pedagogik guru dalam prestasi

¹²Hasil pengamatan di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus pada tanggal 25 Februari 2020

belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV.

Dalam pandangan penelitian kualitatif, fokus penelitian berdasarkan pada keseluruhan situasi sosial yang meliputi pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*), dan tempat (*place*).¹³ Penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Pelaku (*Actor*)

Pelaku dalam penelitian ini adalah narasumber, yaitu siswa kelas IV, kepala madrasah, waka kurikulum dan guru yang melakukan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV.

2. Activity (*Activity*)

Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis kompetensi pedagogik guru mengenai analisis karakter siswa, merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran dan mengadakan penilaian hasil belajar.

3. Tempat (*Place*)

Penelitian ini dilakukan di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus pada kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah untuk menjadi bahan kajian. Adapun masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI NU Islamiyah?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI NU Islamiyah?
3. Apa saja kendala pelaksanaan kompetensi pedagogik guru dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI NU Islamiyah beserta solusinya?

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu target yang hendak dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI NU Islamiyah
2. Untuk mendiskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI NU Islamiyah
3. Untuk menganalisis kendala pelaksanaan kompetensi pedagogik guru dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI NU Islamiyah, beserta solusinya

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Manfaat tersebut, baik berupa teoritis maupun praktis. Penelitian ini di harapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat kompetensi pedagogik guru akidah akhlak dan prestasi belajar siswa, akan menambah wawasan intelektual dan khazanah keilmuan bagi pelaku pendidikan untuk pengembangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di bidang konsep dasar pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Pendidik memperoleh pengalaman dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi pada dirinya sendiri khususnya kompetensi pedagogik, sehingga dapat berdampak baik terhadap proses pembelajaran khususnya prestasi belajar siswa.

b. Bagi Madrasah

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, madrasah dapat meningkatkan kualitas sehingga mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menekankan pada kompetensi pedagogik guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi salah satu wawasan bagi peneliti untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru, serta menambah keilmuan tentang prestasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian terhadap kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dalam prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan penelitian ini dapat mengarah pada sasaran yang diharapkan, maka peneliti akan menjelaskan sistematika penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi deskripsi mengenai teori-teori konsep kompetensi pedagogik guru, prestasi belajar, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga berisi tentang metode penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas secara lebih mendalam mengenai uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan-penulisan yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, dan berisi saran-saran yang dapat diberikan.

